

Peranan *Tecnological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Kitab-Kitab Allah Kelas 5 SDN 106 Bengkulu Utara

Oktariani

SDN 106 Bengkulu Utara
okta60244@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pendekatan *Tecnological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) sebagai salah satu pendekatan pembelajaran Abad 21” memberi peranan Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terkhusus dalam materi Kitab-Kitab Allah SWT. Dalam penelitian ini mengguna jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti dalam penelitiannya sehingga akan memahami tentang konteks dengan situasi dan setting fenomena secara alami. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), dan terjadi menurut apa adanya. Dari hasil penerapan pendekatan TPACK dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Tecnological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat signifikan terlihat dari hasil tes 15 siswa,13 orang atau dengan persentase 87 % siswa mencapai nilai diatas ketuntasan minimum.

Kata Kunci: TPACK, PAI, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh bagi setiap manusia dimulai dari kecil hingga tua. Pendidikan sangat dibutuhkan bagi semua orang yang bertujuan menggali kecerdasan dan mengembangkan potensi yang dimiliki pada setiap diri agar memiliki kreativitas, pengetahuan luas, kepribadian yg baik serta sebagai pribadi yang bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.(Budiarti et al., 2017)

Pendidikan secara umum memiliki arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Sehingga pendidikan menjadi sangat penting agar menjadi orang yang berguna baik bagi dirinya sendiri, masyarakat, Negara, dan Bangsa. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga atau sering disebut Pendidikan Informal. Pendidikan informal ini diperoleh seseorang dari sejak seseorang lahir dan berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga terutama orang tua sangat penting bagi anak.Orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang yang tidak ada habisnya dan tidak terhitung nilainya.Orang tua mengajarkan kepada anaknya hal-hal yang baik diantaranya bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama, dan berbagi dengan sesama.

Selain dari pendidikan informal pendidikan juga didapat pada lembaga formal seperti sekolah. Pada pendidikan formal proses pendidikan dirancang sedemikian rupa dengan aturan-aturan tertentu sehingga proses tersebut terorganisir dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Menurut Sagala Pendidikan formal merupakan lembaga yang disebut dengan sekolah

yang adalah bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan Roqib mengemukakan bahwa Lembaga pendidikan ialah suatu institusi, media, dan forum serta kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi atau kebiasaan yang telah diciptakan dan direncanakan sebelumnya. (Alexandro & Putri, 2020)

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu upayanya yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, yaitu guru atau pendidik. Untuk meningkatkan kemampuan guru harus menjadi fokus utama dan penanganan tersendiri. Supaya mengajar tidak hanya sekedar mengkomunikasikan pengetahuan saja, Tetapi juga berarti sebagai usaha untuk mentransfer ilmu agar siswa dapat memahami dan mengerti serta bisa diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupannya. Hal ini bisa terealisasi dengan upaya menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif serta menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa termotivasi untuk selalu aktif bertanya dan membangun idenya dengan baik serta selalu semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar secara optimal. (septian, 2022)

Dewasa ini pendidikan Formal yaitu sekolah sudah menjanjikan dan menyuguhkan berbagai macam pilihan dan menawarkan jaminan mutu sekolah untuk menunjukkan output dari lembaga pendidikan formal, terlebih pada abad 21 ini sekolah harus mampu memadupadankan pembelajaran dengan konten teknologi .

Salah satu konten teknologi yang terintegrasi dengan teknologi adalah pendekatan TPACK. Hadirnya *Technological Pedagogical and Content Knowledge* atau lebih dikenal dengan TPACK menunjukan bahwa pendidikan mengikuti perkembangan era baru dan kemajuan dalam dunia pendidikan. TPACK merepakan kumpulan dari berbagai kebutuhan keterampilan oleh pendidik di era teknologi. Pendidik yang bisa menguasai TPACK dalam mengintegrasikannya dengan pembelajaran akan menghadirkan sesuatu pandangan yang berbeda dengan pendidik yang belum bisa dalam menguasai TPACK dalam mengajar. (Nayla Rizqiyah, 2021) Sebab itu seorang guru atau pendidik juga dituntut harus bisa berinovasi dalam pembelajaran dengan memasukan konten teknologi agar pembelajaran bersinergi dengan tuntutan zaman pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi guna meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran abad 21 ini adalah Pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* atau lebih dikenal dengan TPACK.

Menurut Schmidt et al dalam Farikah dan Malik *Technological Pedagogical Knowledge* atau TPACK adalah pengetahuan tentang bagaimana sebuah teknologi bisa digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran. *Technological Pedagogical content Knowledge* adalah pengetahuan tentang beragam teknologi yang bisa digunakan dalam pengajaran sehingga penggunaan teknologi tersebut bisa mengubah cara guru dalam mengajar. (Irawan, 2022).

Seberapa efektifkah teknologi dapat terlibat dalam kegiatan belajar mengajar akan terlihat dari perubahan yang terjadi setelah pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa didalam kelas. Perubahan tersebut bisa berupa hasil tes atau pemahaman siswa terhadap materi.

Konsep Peranan

Menurut Soerjono Soekanto peran adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai, maka ia bisa dikatakan menjalankan suatu peranan. Selanjutnya menurut Riyadi peran bisa diartikan suatu orientasi dan konsep yang dimainkan oleh suatu pihak pada oposisi sosial. Dengan peran tersebut pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku seperti harapan orang atau lingkungannya disekitarnya. (Badan et al., n.d.)

Peran juga dapat dikatakan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu kedudukan tertentu. Jika dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran maka peran adalah

bagaimana suatu pendekatan dapat menghasilkan sesuatu. Dalam hal ini peran TPACK terhadap proses pembelajaran didalam kelas.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah salah satu komponen dari mata pelajaran yang harus dilaksanakan oleh seorang guru agama islam untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Sugiana menjelaskan Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah pembentukan perubahan sikap atau tingkah laku sesuai dengan petunjuk syari'at agama Islam. Seperti yang telah dilakukan Rasulullah SAW dalam usahanya menyampaikan ajaran islam dengan berdakwah dan menyampaikan ajaran dengan cara memberi contoh yang baik atau uswatun hasanah.(Hasim et al., 2021)

Pengertian TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)

Technological Pedagogical Contents Knowledge (TPACK) ialah model pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan. Model TPACK ini melengkapi model PCK yang sebelumnya dikembangkan oleh Schulman. Sedangkan Penambahan unsur technological knowledge diusulkan oleh Pierson. Selanjutnya dikembangkan menjadi TPCK dipakai sebagai salah satu model terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kemudian Mishra and Koehler mengusulkan nama baru untuk TPCK diganti menjadi TPACK agar lebih mudah diucapkan dan diingat.(Quddus, 2019)

Selanjutnya Koehler dan Mishra merumuskan TPACK ke dalam tujuh unsur. Yang biasa disebut sebagai tujuh domain pengetahuan yaitu:

1. Pedagogical knowledge (PK)

Pedagogical knowledge berisi pengetahuan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, seperti metode mengajar, pengelolaan kelas, perencanaan pembelajaran, pengukuran dan penilaian kegiatan siswa, dan lain sebagainya.

2. Content knowledge (CK)

Content Knowledge terkait dengan substansi materi yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam pembelajaran. Penguasaan materi yang dimaksud akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan, sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran.

3. Technology knowledge (TK)

Technological Knowledge adalah serangkaian pengetahuan tentang pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Teknologi bisa digunakan dalam proses komunikasi (penyampaian materi), pengolahan data peserta didik, serta penunjang produktivitas guru. Terlebih teknologi pada pembelajaran abad 21 sudah menjadi faktor penting yang harus dikuasai oleh semua kalangan, baik guru maupun siswa.

4. Pedagogical content knowledge (PCK)

PCK lebih fokus pada proses pembelajaran yang nantinya akan dipilih guru pada materi yang sedang diajarkan. PCK memuat pemilihan metode mengajar, rencana pembelajaran, sampai fasilitas pendukung pembelajaran.

5. Technological content knowledge (TCK)

TCK merupakan pengetahuan tentang pengaruh teknologi pada suatu disiplin ilmu pengetahuan. Artinya, seberapa besar teknologi dapat mempengaruhi perkembangan suatu disiplin ilmu pengetahuan.

6. Technological pedagogical knowledge (TPK)

TPK merupakan pengetahuan yang memuat hubungan antara teknologi dan proses pembelajaran Guru bisa memahami kelebihan serta kekurangan teknologi dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

7. Technological pedagogical content knowledge (TPACK)

TPACK merupakan integrasi antara ketiga komponen, yaitu teknologi, pedagogik, dan konten pembelajaran. Di era teknologi 4.0 guru harus mahir dalam mengintegrasikan ketiganya dalam pembelajaran.

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Basrowi & Suwandi mengatakan bahwa pada penelitian kualitatif peneliti bisa mengenali subjek, bisa merasakan apa yang dialami oleh subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti dalam penelitiannya sehingga akan memahami tentang konteks dengan situasi dan setting fenomena secara alami. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), dan terjadi menurut apa adanya sesuai lapangan. (Fadli, 2021).

Amirul Hadi dan Haryono mengatakan Penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode etnografik, metode fenomenologis dan metode impresionistik. Sedangkan Lexy, J. Moleong mengemukakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh suatu subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikan kedalam bentuk kata-kata, kalimat dan bahasa, pada konteks khusus secara alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah. (Rusli et al., 2014)

Adapun teknik pengumpulan data diambil dari hasil tes siswa pada penilaian diakhir pelajaran pada mata pelajaran PAI materi Kitab-Kitab Allah SWT setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK (tecnological pedagogical content knowledge). Data tersebut dipresentasikan kedalam tabel selanjutnya dianalisis untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Tabel 1. Persentase hasil Tes Tertulis Siswa Diakhir Pembelajaran

No	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 75	13	87 %
2.	< 75	2	13 %
Jumlah		15 siswa	100%

Di lihat dari table persentase diatas dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa sangat baik karena lebih 50% siswa telah tuntas atau mendapat nilai diatas ketuntasan minimum. Dari 15 siswa 13 orang telah mendapat nilai hasil tes diatas KKM dengan persentase 87%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM hanya 2 orang dengan persentase sebesar 13%.

Berdasarkan analisis diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran Tecnological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat signifikan terlihat dari hasil tes 15 siswa, 13 orang atau dengan persentase 87% siswa mencapai nilai diatas ketuntasan minimum.

Bibliografi

Alexandro, R., & Putri, W. U. (2020). *Pendidikan Formal Bagi Masyarakat Desa Kayu Bulan Kecamatan Kapuas Tengah Kabupaten Kapuas*. 12(1), 139–147.

- Badan, P., Pembangunan, P., Dalam, D., Tomohon, R. K., Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (n.d.). *Jurnal Administrasi Publik*. 04(048).
- Budiarti, A., Handhika, J., & Kartikawati, S. (2017). 1. *Pendabuluan*. 2(September), 21–28.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daheri, M. (2021). Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3884–3897. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1147>
- Irawan, A. F. (2022). *EFEKTIVITAS PENDEKATAN TPACK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SEKOLAH DASAR*. *April*, 985–990.
- Nayla Rizqiyah. (2021). No Title. *NLAGAWAN, Vol 10 No*(IMPLEMENTASI TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE SEBAGAI MODERNISASI DI BIDANG PENDIDIKAN).
- Quddus, A. (2019). *IMPLEMENTASI TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PAI LPTK UIN MATARAM*. 17(2), 213–230.
- Rusli, M., Pendidikan, D., & Timur, L. (2014). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus*. 1–13.
- Septian, kosila. (2022). No Title. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.6*(PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ASSURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA), 1139. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ASSURE DALAM %0AMENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

